

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menangkap arti (*meaning/understanding*) yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa (Raco, 2013).

Dari penelitian diatas dengan tujuan untuk dapat menganalisis berupa pengendalian internal terhadap pemberian pinjaman dana yang dikelola oleh KSP Teratai Mas Lumajang apakah sesuai dengan Peraturan Khusus Nomor : 20/Persus/03/2019.

3.2 Tempat dan Waktu

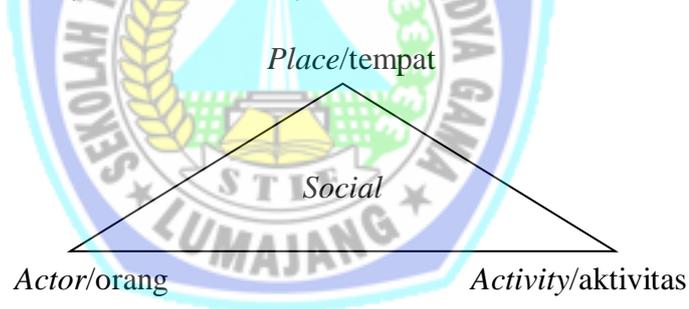
1. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah pada koperasi simpan pinjam Teratai Mas Lumajang, tepat di jalan Soekarno Hatta no. 100 Kutorenon Sukodono Lumajang.

2. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) bulan, 1 bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal skripsi dan proses bimbingan selesai

3.3 Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Situasi Sosial (Social Situation)



Gambar 3.1 Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke

tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian

Desain penelitian berdasarkan Lokasi Penelitian dan Sumber data dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, dimana pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *snowball sampling*, adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2010:300).

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, berusaha untuk menemukan data dan fakta terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Teratai Mas Lumajang.

2. Sumber Data Penelitian dan Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, apalagi sampel. Pada pendekatan kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, yang menjadi subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Seperti yang diutarakan oleh Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Spradley, dalam (Sugiono, 2010:297) mengemukakan bahwa “*Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*), yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Penelitian didapat dari kunjungan ke lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Koperasi Simpan Pinjam Teratai Mas Lumajang. Metode penetapan subjek atau informen dibutuhkan dengan memilih yang sudah dimengerti.

3.6 Teknik Penyajian Data

Proses penyajian data dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik dengan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan dan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui lima langkah yang seharusnya tidak terlihat sebagai sebuah pendekatan linier, tetapi sering terjadi suatu langkah dalam proses ini sungguh mengikuti langkah lainnya (Creswell, 2015: 404). Kelima langkah tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi partisipan dan tempat penelitian serta terlibat dalam strategi sampling yang sangat membantu peneliti untuk memahami fenomena sentral serta pertanyaan penelitian yang akan disampaikan.
2. Mendapatkan akses ke partisipan dan tempat dengan cara mendapatkan ijin penelitian.
3. Mempertimbangkan tipe informasi yang paling menjawab pertanyaan penelitian.
4. Merancang kisi-kisi untuk mengumpulkan dan mencatat informasi
5. Mengadministrasikan pengumpulan data dengan perhatian khusus pada masalah-masalah etik potensial yang mungkin timbul.

